

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap orang ingin sehat, sehat itu gratis jika kita memperhatikan tubuh kita, memelihara tubuh kita dengan baik dan kita lakukan secara rutin dan konsisten. Terganggunya kesehatan dapat mengganggu kinerja dan aktivitas manusia. Jika kesehatan terganggu yang dapat dilakukan adalah pengobatan (Iskandar, Munadjad, 2014). Tindakan atau perilaku pengobatan dilakukan tiap individu secara berbeda, dimulai dari melakukan pengobatan sendiri (*self treatment*) sampai dengan mencari bantuan pada pelayanan kesehatan, termasuk pemilihan obat kimia atau tradisional (Ayunda dalam Meita, R, 2014).

Berdasarkan data dari Kemenkes bahwa pada tahun 2015 persentase penggunaan obat generik di Indonesia 67.238,68 dan pada tahun 2017 persentase penggunaan obat generik sebanyak 162.061,38, selama dua tahun terjadi peningkatan persentase penggunaan obat generik sebanyak 94.833,7. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat Indonesia memiliki kepercayaan tinggi terhadap penggunaan obat kimia.

Kecenderungan masyarakat dalam pemilihan terapi atau pengobatan tergantung pada pengetahuan masyarakat itu sendiri. Sebagian besar masyarakat yang tinggal di kota cenderung melakukan pengobatan dengan menggunakan obat kimia, sedangkan masyarakat yang tinggal di desa cenderung melakukan pengobatan dengan menggunakan obat tradisional atau cara tradisional. Biasanya, masyarakat akan cenderung memilih terapi atau pengobatan secara tradisional ketika masyarakat tersebut merasa pengobatan tradisional lebih murah dilakukan dan tersedia luas disekitar lingkungannya dibandingkan obat kimia. Masyarakat juga mempunyai pemikiran bahwa obat tradisional lebih efektif untuk terapi penyakit kronis yang biasanya tidak bisa disembuhkan dengan obat kimia. Sebaliknya, masyarakat akan cenderung memilih obat kimia karena lebih praktis dalam penggunaannya, reaksi atau efeknya lebih cepat, atau karena memang sudah terbentuk pemikiran mereka bahwa obat kimia lebih baik dibanding obat tradisional (Supardi et. al dalam Meita, R, 2014).

Dalam melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi untuk mengatasi keluhan atau penyakit yang dideritanya, masyarakat harus tau tentang obat yang akan digunakan. Pemilihan pengobatan ditentukan oleh kepercayaan, pengetahuan, motivasi, (Bluck et. al dalam Litapriani, 2018). Kepercayaan sangat menentukan pendapat masyarakat dalam pemilihan suatu obat dan keberhasilan suatu metode pengobatan. Banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan, tetapi pengetahuan adalah salah satu yang terkuat. Dapat diartikan bahwa apabila level pengetahuan konsumen meningkat maka secara positif signifikan level kepercayaan konsumen keseluruhan juga meningkat.

Masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir merupakan salah satu masyarakat yang memiliki banyak keluarga muda. Kecenderungan untuk melakukan apa yang orang tua katakan pun akan menjadi salah satu faktor penentu keputusan yang akan mempengaruhi pendapat mereka. Hal ini juga dapat menjadi faktor penentu untuk mengatasi masalah kesehatan. Mereka akan diperhadapkan dengan hal-hal seperti, kemana mereka harus memeriksakan diri, bagaimana cara mengobati sakitnya sendiri, termasuk obat mana yang baik untuk digunakan. Hasil survei awal yang dilakukan peneliti bahwa masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I lebih sering menggunakan pengobatan secara tradisional dalam melakukan pengobatan sendiri. Berdasarkan data dari Puskesmas Kecamatan Siantar Narumonda jumlah obat yang sudah digunakan masyarakat pada tahun 2018 sebanyak 329.547 dan beberapa konsumennya adalah masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I.

Berdasarkan hal diatas, perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat kepercayaan masyarakat tentang obat tradisional dan obat kimia sintetis terhadap tindakan pemilihan obat untuk pengobatan sendiri. Hal ini terkait dengan belum pernah adanya penelitian sejenis pada masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara, sehingga menarik untuk dijadikan sebagai model dalam penelitian.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Gambaran Tingkat Kepercayaan

Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir, Sumatra Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui gambaran tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir, Sumatra Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda, Kabupaten Toba Samosir.
2. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat, apakah lebih memilih menggunakan obat tradisional atau obat kimia sintetis.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan masyarakat Desa Siantar Tonga-Tonga I, Kecamatan Siantar Narumonda mengenai informasi penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis.
2. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti, bagaimana sikap masyarakat dalam penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis.
3. Sebagai referensi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis di masyarakat.